

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada bab sebelumnya, dan pembahasan terhadap hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Akuntabilitas Manajemen Kepala Sekolah di sejumlah sekolah Kabupaten Bengkalis dikategorikan belum efektif. Hal ini diketahui dari rincian kegiatan sebagai berikut;
  - a. Perencanaan sekolah masih mengutamakan program-program tahun sebelumnya, sehingga materi yang diusulkan tidak memperlihatkan adanya upaya untuk perbaikan materi yang bersifat inovasi, di samping belum mengakomodasikan kebutuhan pendidikan secara merata dan bermutu, serta pelibatan pihak ahli belum diberdayakan secara maksimal, substansi program kerja juga belum menempatkan perbandingan yang seimbang antara program pendidikan persekolahan dengan pendidikan luar sekolah;
  - b. Penyelenggaraan pendidikan yang dilaksanakan melalui kegiatan penerimaan siswa, proses belajar mengajar, pendayagunaan fasilitas, pemberdayaan potensi guru serta dukungan financial di SDN 001 Bengkalis relatif baik dibanding SDN 007 Selat Baru dan SDN 013 Duri. Kondisi ini menyebabkan kebijakan operasional yang

dilahirkan dari kepemimpinan sekolah merupakan faktor determinan dalam kelancaran kegiatan tersebut;

- c. Masih terdapat penyimpangan penggunaan fasilitas, terutama harapan program kerja dengan harapan rencana strategik yang disusun Dinas Pendidikan Kabupaten Bengkalis. Ketidak-relevanan ini disebabkan adanya nuansa politis dan kebijakan strategis lainnya yang membawa konsekuensi program-program life skills belum diterapkan dalam kegiatan pengajaran;
  - d. Secara umum pengawasan yang dilakukan dikategorikan belum efektif, sebagai konsekuensi dari implementasi program pengawasan hanya memantau pelaksanaan program sebagai agenda rutinitas. Harapan pengawasan yang dilakukan secara terencana belum direalisasikan secara efektif sebagai konsekuensi lemah dan padatnya jadwal kerja kepala sekolah.
2. Akuntabilitas Manajemen Kepala Sekolah di sejumlah sekolah Kabupaten Bengkalis dikategorikan belum efisien. Kondisi dapat diketahui secara jelas dalam penggunaan fasilitas, pemberdayaan pegawai dan ketepatan waktu dalam melaksanakan tugas kependidikan. Secara rinci dapat disimpulkan sebagai berikut:
- a. Pemanfaatan fasilitas pendidikan belum optimal untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan. Kondisi ini disebabkan ada fasilitas yang digunakan setiap hari ada juga yang tidak digunakan selama fasilitas itu berada di sekolah tersebut;

- b. Seperti Kit IPA yang hingga saat ini sudah berdebu dan terbungkus dalam kotak yang masih utuh;
- c. Guru-guru diberdayakan untuk kepentingan pengajaran belaka dan posisinya sebagai tenaga pembantu pengelolaan kurikulum dan keuangan terbatas bagi orang – orang yang diberikan kepercayaan kepada pihak guru tersebut. Konsekuensinya terjadi perasaan yang mengganggu guru-guru yang diabaikan dalam program ini, sehingga mereka membuat kelompok tertentu. Manajemen sekolah harus melihat kondisi suatu potensi pembusukan yang akan berbahaya bagi kelangsungan sekolah sebagai organisasi menuju kualitas;
- d. Secara umum terdapat hambatan dan faktor penunjang menuju akuntabilitas manajerial kepala sekolah yang sesuai dengan harapan. Kendati efisiensi belum diwujudkan karena terbentur sistem dan mekanisme birokrasi, ke depan dapat diminimalisir dengan mengefisienkan pemberdayaan guru, fasilitas dan penggunaan waktu kerja secara tepat waktu.

## **B. Implikasi**

Hasil studi ini memberikan implikasi terhadap perbaikan kinerja kepala sekolah yang akuntabel di Kabupaten Bengkalis. Secara rinci implikasi ini meliputi:

1. Kelemahan yang diketahui dari kinerja Manajerial Kepala Sekolah dapat diungkapkan melalui kinerja yang tidak efektif, karena kegiatan yang dilaksanakan oleh guru dan sejumlah kegiatan sekolah lainnya

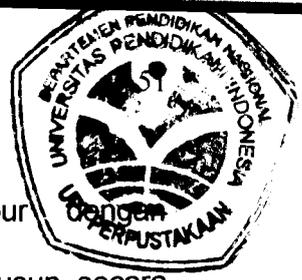
belum mampu diselesaikan secara baik, sehingga menyebabkan masalah tersebut menumpuk, bukan hanya berkaitan dengan pekerjaan rutin, melainkan pekerjaan mengajar yang tidak dapat diselesaikan sesuai dengan rencana semula.

2. Implikasi lain dari studi ini dapat membongkar keunggulan yang dilakukan dalam akuntabilitas manajerial kepala sekolah untuk melaksanakan tugas-tugas kependidikan secara efisien. Kendati arus laporan berlangsung dalam sistem birokrasi yang sudah diatur dan ditetapkan sejak dahulu, adalah kondisi yang tidak selamanya perlu dipertahankan, mengingat sumber dana bukan semata-mata dari pemerintah.

### **C. Rekomendasi**

Saran-saran yang dijadikan rekomendasi setelah mengetahui hasil maupun dampak dari studi yang mengungkapkan Akuntabilitas Manajerial Kepala Sekolah antara lain:

*Pertama*, model program sekolah yang ditawarkan dengan suatu harapan dapat meningkatkan produktivitas organisasi, adalah sangat rasional dimulai dari pengajuan model sekolah yang komprehensif dan kompetitif ini dapat dinyatakan sebagai berikut: "Dengan bertambahnya kebutuhan dalam masyarakat dan persaingan yang ketat antar lintas disiplin ilmu, maka sudah seharusnya diikuti oleh pengembangan sistem penyelenggaraan program sekolah dan penyempurnaan yang kontinyu pada setiap faktor pendukung program sekolah.



*Kedua*, organisasi sekolah akan tumbuh subur pertumbuhan untuk berkualitas apabila program sekolah disusun secara tepat yang diawali dengan pembentukan sekolah yang mengedepankan hal berikut : (1) membentuk warga sekolah sebagai warga yang berbudi pekerti; (2) membentuk warga sekolah yang mampu berkompetisi menapaki sekolah berikutnya; dan (3) *output* pendidikan di sekolah ini akan menjadi warga masyarakat yang dibutuhkan oleh masyarakat.

*Ketiga*, model program sekolah yang komprehensif dan kompetitif ini ditawarkan dengan pertimbangan agar mampu dipertanggungjawabkan secara detail berkaitan dengan kemajuan-kemajuan sebagai berikut : (1) kebutuhan akan kualitas pendidikan secara terus-menerus dan dinamis; (2) kebutuhan akan warga sekolah menuju organisasi yang belajar; dan (3) Dambaan agar Dinas Pendidikan Kabupaten Bengkalis mampu mendorong keberhasilan sekolah dan mendorong keluar untuk melayani masyarakat dengan pola berpikir dan bertindak menuju masyarakat yang mampu bersaing secara sehat.

*Keempat*, berpijak pada visi, misi, strategi, dan kebijakan program serta sasaran yang dituju oleh sekolah di Kabupaten Bengkalis tersebut, seyogyanya dapat disusun suatu tujuan dan sasaran yang jelas. Kemudian visi sekolah yang dimungkinkan untuk dicapai serta didukung oleh beberapa faktor yaitu: SDM, (*man*), kurikulum (*methods*) sarana dan prasarana (*materials*), serta dana (*money*), dengan menentukan standar kualitas, standar kuantitas, standar dana, dan standar lain yang dibutuhkan.





